

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mensejahterahkan kehidupan manusia. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dari segala hal yang dinamakan proses belajar, dengan belajar akan terjadi suatu perubahan tingkah laku dan rasa ingin tahu. Karenanya, rasa ingin tahu manusia sangat besar yang diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar dapat berjalan dengan baik apabila tanpa adanya hambatan, namun juga pada kenyataannya ada beberapa permasalahan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa di kelas IV, ditemukan adanya beberapa permasalahan dalam proses kegiatan belajar seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar melalui daring di masa pandemi covid-19 ini. Berdasarkan hal tersebut tenaga guru harus menciptakan inovasi pembelajaran yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pada proses pembelajaran biasanya guru menggunakan proses belajar konvensional secara tatap muka di ruang kelas, namun di masa pandemi proses pembelajaran diharuskan dari rumah masing-masing dengan diterapkannya proses pembelajaran yang lebih sesuai.

Perkembangan media teknologi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi dunia pendidikan.

Seiring dalam perkembangan media tersebut metode pembelajaran juga mengalami adanya perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal dalam media pembelajaran atau proses belajar. Guru juga perlu memperhatikan peranan media dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur/informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna (Mashuri, 2019). Guru juga perlu memperhatikan peran media dalam pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses belajar untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa. Alat bantu (media) yang dimaksud yaitu sebagai alat yang memberikan pengalaman yang lebih konkret dan memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar (Aqib, 2017). Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam media, yang salah satunya adalah media pembelajaran berbasis audio visual. Media televisi adalah alat elektronik yang dapat mengirimkan gambar hidup maupun gambar mati bersama suara melalui suatu ruang (Arsyad, 2013). Terlepas dari beberapa faktor eksternal tersebut tentu masih ada kekurangan dan hambatan dalam proses pembelajaran, hal ini bias disebabkan

oleh faktor internal yang berasal dari siswa. Salah satu dari faktor internal tersebut yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan bagian keseluruhan dari dalam maupun dari luar dengan mewujudkan usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin dalam kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai (Widiasworo, 2016).

Pada era globalisasi, masyarakat sering mengalami peningkatan, baik secara teknologi maupun pendidikan. Demi upaya pembaharuan dalam dunia pendidikan, media juga sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2010) media merupakan alat bantu yang turut ikut serta dalam dua pihak dan mendamaikan. Secara bahasa, media pembelajaran adalah pengirim pesan kepada penerima pesan dalam proses pembelajaran. Media komunikasi telah mempengaruhi banyak perilaku dan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran yaitu media televisi. Media televisi pada umumnya sebuah sistem komunikasi yang menggunakan rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, dan diiringi dengan unsur audio. Oleh karena itu, televisi merupakan alat untuk memberi informasi yang disampaikan melalui audio visual dan berlangsung satu arah.

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan guru dapat menentukan dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dengan mempertimbangkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar seperti penentuan model serta media pembelajaran yang tepat sehingga akan dapat menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Banyak hal yang dapat mempengaruhi dalam penerapan media televisi (SBO) pada motivasi belajar siswa kelas IV. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada aktivitas belajar dan motivasi belajar pada siswa dari penerapan media televisi (SBO). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah media televisi ini dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar dan juga aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran melalui media televisi. Pada aktivitas belajar, kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai latihan yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru ini membuat kesan dalam kegiatan belajar. Jika keduanya dapat berpartisipasi aktif, maka siswa akan memiliki ilmu/pengetahuan yang sangat baik (Hamid , 2011). Sedangkan dalam motivasi belajar,

kemampuan yang ada dalam diri seseorang individu yang menjadi suatu dorongan untuk mencapai tujuan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan media televisi (SBO)?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan media televisi (SBO)?
3. Bagaimana penerapan media televisi (SBO) pada pembelajaran?

D. Asumsi

Berdasarkan pertanyaan penelitian masalah yang diuraikan peneliti sebelumnya, maka asumsi dari penelitian ini: “penerapan media televisi (SBO) sangat baik digunakan pada pembelajaran siswa kelas IV”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah penerapan media televisi (SBO) pada motivasi belajar siswa kelas IV, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan media televisi (SBO)

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan media televisi (SBO)
3. Untuk mendeskripsikan penerapan media televisi (SBO) pada pembelajaran

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai terdapat manfaat penelitian. Adapun uraian manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk mengetahui dan mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan media televisi (SBO) agar dapat membangun motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memberi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui media televisi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui dan mengembangkan wawasan pada proses pembelajaran yang lebih baik, serta juga dapat mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penggunaan media siaran televisi (SBO).